

## **PENERAPAN METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN FAIDAHUL' ALLAM BANI HAMIM**

**Implementation of the Ottoman Method in improving the ability to read the Qur'an at the  
Faidahul' Allam Bani Hamim Islamic Boarding School.**

**FIA NURAENI<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>\* STAI Syekh Manshur Pandeglang, Indonesia

\*E-mail: [fianuraeni32@gmail.com](mailto:fianuraeni32@gmail.com)

Manuskrip diterima: [06/06/2025]. Manuskrip disetujui: [18/06/2025]

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan Metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bani Hamim. 2) mendeskripsikan Faktor-faktor yang memudahkan dan menghambat penerapan Metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bani Hamim. 3) mendeskripsikan hasil capaian Penerapan Metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Bani Hamim Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Metode Utsmani Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Faidhul' Allam Bani Hamim. Dengan hasil capaian metode utsmani menekankan makharij al-huruf serta tajwid yang tepat dengan pengajar harus ditashis terlebih dahulu dan pembelajaran Al-Qur'an ini tidak sembarang orang biasa melakukannya dengan Metode Utsmani ini Penerapan di pondok pesantren Faidhul' Allam Bani Hamim untuk mengetahui keberhasilan Santri menggunakan tes atau evaluasi, yaitu tes kenaikan juz/ jilid.

**Kata Kunci :** Metode Ottoman, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

**Abstract.** This study aims to: 1) describe the application of the Utsmani Method in improving the ability to read the Qur'an at the Bani Hamim Islamic Boarding School. 2) describe the factors that facilitate and hinder the application of the Utsmani Method in improving the ability to read the Qur'an at the Bani Hamim Islamic Boarding School. 3) describe the results of the implementation of the Utsmani Method in improving the ability to read the Qur'an at the Bani Hamim Islamic Boarding School. This study uses a qualitative method with data collection techniques conducted by interviews, observation and documentation. The analysis technique is carried out with the following steps: Data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that the Application of the Utsmani Method Improves the Ability to Read the Qur'an at the Faidhul' Allam Bani Hamim Islamic Boarding School. With the results of the achievements of the Uthmani method, emphasizing the correct pronunciation of letters and tajwid with the teacher must be mastered first and this learning of the Qur'an is not just anyone can do it with the Uthmani Method. The implementation at the Faidhul' Allam Bani Hamim Islamic boarding school to determine the success of the students uses a test or evaluation, namely the juz/volume increase test.

**Keywords:** ottoman method, ability to Read the Qur'an

### **PENDAHULUAN**

Landasan utama pembentukan kompetensi dan karakter generasi penerus adalah pendidikan. Karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan Islam. Mengajarkan siswa untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhārij al-ḥurūf merupakan salah satu tanggung jawab terpenting seorang pendidik. Hal ini menuntut metode pengajaran yang berhasil serta peran serta guru yang memiliki pengetahuan khusus tentang Al-Qur'an (Rahmatullah, 2021).

Perencanaan pembelajaran, menurut Oemar Hamalik, terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) membuat tujuan pembelajaran; (2) menentukan cakupan materi; dan (3) mengelompokkan isi

pelajaran ke dalam unit-unit pembelajaran yang relevan. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang mengutamakan komponen emosional dan psikomotorik di samping komponen kognitif.

Sebagai bagian dari proses pembentukan jati diri dan spiritualitas siswa, kemampuan membaca Al-Qur'an harus ditanamkan sejak usia muda. Fondasi pendidikan Islam, menurut Ibnu Sina, adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya, sejumlah besar siswa masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan akurat dan benar. Tantangan ini tidak hanya berasal dari kurangnya keterampilan tajwid tetapi juga dari kurangnya strategi pengajaran yang sesuai dan instruktur yang berkualitas (Oemar, 2003).

Untuk mewujudkan perdamaian dunia, Allah telah memberikan kita Al-Qur'an untuk dibaca, didengar, dan dilafalkan. Umat Islam harus terus-menerus meningkatkan pemahaman bacaan mereka agar dapat lebih memahami, menghargai, dan menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak harus diajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini untuk memberi mereka dasar yang kuat. Tujuan utama pendidikan Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, menurut Ibnu Sina, yang juga menekankan pentingnya memahami dasar ini. Untuk menghasilkan generasi pembaca Al-Qur'an yang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mencapai tingkat literasi Al-Qur'an yang tepat, diperlukan metode pengajaran yang efektif dan keterlibatan pendidik yang memiliki pengetahuan substansial tentang ilmu Al-Qur'an.

Salah satu pendekatan tradisional dalam mempelajari Al-Qur'an yang saat ini kembali digunakan adalah teknik Uthmani. Pendekatan ini sangat menekankan pada tajwid, bacaan yang teratur, dan ketepatan pengucapan huruf (*makhārij al-ḥurūf*). Pendekatan ini digunakan secara metodis di Pondok Pesantren Faidhul 'Allam Bani Hamim, yang telah merencanakan tahapan pembelajaran dan penilaian berkelanjutan. Karena hanya guru yang telah menyelesaikan proses tashih yang diizinkan untuk menggunakan bentuk pengajaran ini, keterlibatan guru sangat penting dalam situasi ini. Mempelajari Al-Qur'an menjadi lebih sulit karena kemajuan teknis selain pertimbangan pedagogis. Banyak anak-anak yang lebih tertarik pada teknologi daripada Al-Qur'an. Akibatnya, diperlukan metode pengajaran inovatif yang dapat menyesuaikan dengan tuntutan modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar Islam.

Salah satu metode belajar Al-Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan membaca adalah Metode Utsmani. Metode Utsmani merupakan pendekatan Salaf yang sudah lama ada, yang menekankan praktik membaca *Makharij al-huruf* dan menggunakan sistem pembelajaran modular untuk meningkatkan kualitas ilmu membaca Al-Qur'an. Metode ini tampaknya meneruskan cita-cita para ulama Salaf. Karena setiap pengajar harus lulus ujian atau tashih terlebih dahulu, pendekatan Utsmani sendiri juga bercirikan *al-huruf*, artinya tidak sembarang orang dapat

mengajarkan Al-Qur'an dengan pendekatan ini. Metode Utsmani, metode praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an, dikembangkan oleh wali Pondok Pesantren Bani Hamim (Ulfiatun, 2017).

Di antara sekian banyak keunggulan Metode Uthmani adalah kesederhanaannya, kesenangannya, penggunaan sistem pembelajaran modular, penekanan pada kegiatan membaca, penilaian, penyelenggaraan semua pertemuan, dan instruksi langsung dari guru kepada siswa dan guru secara bertahap. Tingkat kerumitan zaman tercermin dalam kemajuan teknologi. Karena itu, banyak anak-anak mengabaikan kewajiban mereka kepada Allah SWT, termasuk membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anak-anak yang memiliki akses ke teknologi berkualitas tinggi menjadi ceroboh dan berhenti membaca Al-Qur'an. Sayangnya, karena orang tua mereka telah menyerah dalam mendidik anak-anak mereka, mereka tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Anak-anak perlu menerima pendidikan yang menyeluruh yang mencakup pengetahuan agama dan umum (Suwarsono, 2016).

Dalam rangka membantu terciptanya strategi pengajaran Al-Qur'an yang praktis dan efisien di lembaga pendidikan Islam, penelitian ini difokuskan pada penerapan Metode Ottoman dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Faidhul' Allam Bani Hamim (Hasanah, 2017).

### **METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN**

Cara ilmiah dalam penelitian ilmiah digunakan untuk mengumpulkan data atas dasar tujuan tertentu. Kegiatan dalam proses penelitian harus bersifat empiris (dapat diamati oleh indera), rasional (masuk akal) dan sistematis (terstruktur). Kegiatan penelitian harus menggunakan cara yang masuk akal sehingga dengan mudah dicerna oleh Nalar atau pikiran manusia (Sugiyono, 2015).

Metode kualitatif ialah yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, peneliti merupakan sebagai instrument kunci, analisis datanya bersifat induktif, pelaksanaan pengumpulan datanya secara gabungan dan hasil penelitiannya lebih memfokuskan serta maknanya. Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif data ini berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati seperti kata gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Selain itu, Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai metode baru atau kekinian, pendekatan kualitatif adalah pendekatan sesuai judul yang menjadi pilihan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus.

Jenis Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dan dimaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan cara melibatkan sebagai metode yang ada oleh karena itu, peneliti

melakukan beberapa tahapan melakukan pertama penelitian melakukan pendekatan terhadap ketua pimpinan pondok pesantren Faidhul 'Allam Bani Hanim kedua melakukan pra observasi di lingkungan pondok pesantren melakukan observasi wawancara dan pencarian serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian (Soebardhy, 2020).

Dalam penelitian ini, Pondok Pesantren Faidhul'Allam Bani Hamim agar lebih memudahkan lokasi penelitian ini berikut arah atau tanda yang bisa digunakan sebagai petunjuk penelitian. Apabila penelitian dilakukan pada masyarakat, dicantumkan peta lokasi penelitian.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Umar, 2019: 74). Menurut Miles dan Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu sebagai berikut (Milles, 2014: 8):

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, tema mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan data mencarinya bilamana diperlukan (Sugiyono, 2007: 338).

2. Penyaji Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dan dipahami.

2. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif data yang disajikan dan ditemukan didukung dengan data yang baik akan dapat dijadikan kesimpulan. (Notoatmojo, 2005)

Dicantumkan jenis analisis data yang digunakan. Penggunaan *software* tertentu harus dicantumkan secara lengkap beserta versinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode Utsmani merupakan dalam membaca Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren Faidhul 'Allam Bani Hamim. Metode ini pertama kali diterapkan yaitu pada tahun 2006.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, Metode Utsmani ini telah meluluskan puluhan santri di Pondok Pesantren Faidhul' Allam yang fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan bacaannya kepada salah satu imam qiro'ah yaitu Imam Asyhim salah satu imam bacaan Al-Qur'an termashur pada masanya.

Sampai saat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Faidhul'Allam Bani Hamim telah banyak mencetak generasi penerus Al-Qur'an yang kompeten dan dapat bersaing di luar pondok pesantren itu sendiri; salah satu santri lulusan Metode Utsmani di Pondok Pesantren Faidhul' Allam Bani Hamim dengan berlandaskan kepada Metode Utsmani.

Untuk hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran maka tahap pengajaran ditetapkan sebagai berikut:

1. Tampil membaca Al-Qur'an setelah santri membaca ayat Al-Qur'an dengan Tartil
2. Mengucapkan huruf dan harokat
3. Membaca kalimat dan ayat
4. Menguasai tajwid secara teori dan praktek meliputi:
5. Makhorijul huruf yaitu tempat di mana huruf Al-Qur'an itu keluar sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.

Syifatul huruf yaitu proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna meliputi nafas suara perubahan dan lidah tenggorokan dan hidung  
Akmamul huruf yaitu hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran tidak jauh dari namanya perencanaan pembelajaran atau RPP maka sebelum Pelajaran dimulai guru terlebih dahulu membuat sebagai strategi atau perencanaan. Dalam perencanaan pembelajaran prinsip belajar dapat mengungkap batas kemungkinan dalam pembelajaran Metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta tajwid dan sesuai kemampuan siswa karena kegiatan pembelajaran dan keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan upaya peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam pembelajaran Metode Utsmani buku yang digunakan atau dijadikan referensi dalam pembelajaran adalah buku panduan pembelajaran untuk konsumen sendiri terdiri delapan jilid, satu jilid bagi tingkatan pemula dan tujuh jenis sisanya digunakan untuk tingkatan ajaran selanjutnya buku Tajwid yang dijadikan referensi dalam pembelajaran Metode Utsmani adalah buku Tajwid riwayat Hafs karangan KH. Saiful Bahri.

Adapun evaluasi atau tes kemampuan yang terdiri dari tiga bagian:

Tes pelajaran evaluasi guru kelas terhadap murid dengan syarat harus dilakukan setiap pertemuan.

Tes kenaikan juz dilakukan oleh pengajar Metode Utsmani menuju guru terhadap murid yang telah menyelesaikan juz telah dipelajari Khotam pendidikan Al-Qur'an merupakan tes akhir dengan syarat telah menguasai tajwid dan dapat membawa dengan tartil.

Penilaian adalah proses yang ditempuh melalui hasil belajar pengukuran ini dapat menggunakan instrumen tes yang bertujuan untuk menilai kualitas hasil belajar. Sebagai diartikan proses akhir untuk memberikan nilai berdasarkan data yang dicatat oleh pengajar dalam catatan harian. Selain itu pengukuran dilakukan dengan menggunakan test santri perorangan. Pada akhirnya hasil penilaian digunakan untuk keperluan pengambilan keputusan santri yang mempelajari metode usmani layak atau tidak untuk diwisudakan dan mendapatkan syahadah atau tidak.

Di samping upaya yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an terhadap santri pada fakta yang terdapat juga faktor beberapa pendukung keberhasilan upaya yang dilakukan oleh pendidik sebagai berikut:

Dukungan Orang Tua Santri .

Motivasi hidup tidak hanya diberikan oleh pihak sekolah saja melainkan juga dari pihak orang tua. Karena setelah sampai peserta didik atau santri di rumah Mereka belajar di bawah tanggung jawab orang tua mereka.

Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi. Adanya sarana prasarana yaitu faktor pendukung sangat penting dan berguna bagi situasi yang mendukung meningkatkan minatnya membaca Al-Qur'an terhadap santri dan pembelajaran Metode Utsmani.

Hasil penelitian ini sebelumnya dalam penelitian ini terdapat banyak peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyah dan tajwid melalui dengan kemampuan guru yang mempunyai dalam menjalankan prosedur Metode Utsmani dan penjadwalan teratur serta dengan dukungan positif dari pihak lembaga dalam penerapan metode utsmani

Dari hasil tes santri yang memberikan gambaran bahwa santri telah lulus sebanyak dan mencapai hasil kriteria untuk tes hasilnya memberikan gambaran santri telah memahami materi tentang metode usmani untuk hasil tes awalnya pada ketuntasan klasikal masih 75% fakta ini terlihat dari jawaban santri dalam menyelesaikan padat tes dimana sebagian besar santri sesuai dengan jawaban peneliti adanya mengatasi kemampuan santri dalam memahami suatu pembelajaran metode utsmani cara yang ditempuh dengan menerapkan metode utsmani untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan baik serta teknik kualitatif deskriptif. Peneliti menggambarkan menguraikan, dan menginterpretasikan data-data yang telah

terkumpul sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang hal yang sebenarnya dalam deskripsi penelitian ini penulis memaparkan hasil yang didapat dari lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Hasil Penerapan Metode Utsmani Di Pondok Pesantren Faidhul 'Allam Bani Hamim menunjukkan kategori yang baik. Hal ini dapat dilihat dari santri yang awalnya tidak mengenal huruf hijaiyyah sama sekali, kemudian santri tersebut mampu mengenal huruf bahkan mampu melafalkannya dengan baik dan mengetahui sifat-sifat hurufnya. Selain itu, terdapat beberapa santri yang sudah mengenal huruf hijaiyyah namun belum sempurna dalam melafalkannya dan belum mengetahui sifat hurufnya, kemudian santri-santri tersebut mengikuti pembelajaran Metode Utsmani selama kurang lebih tiga bulan, alhamdulillah sekarang mereka mampu melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan memahami sifat-sifat hurufnya. Setelah itu, santri dapat mengikuti pematapan materi selama tiga bulan kedepan.

### **KESIMPULAN**

Penerapan Metode Utsmani di pondok pesantren Faidhul'Allam Bani Hamim untuk mengetahui keberhasilan Santri menggunakan tes atau evaluasi, yaitu tes kenaikan juz/ jilid. Dan pondok pesantren Faidhul'Allam Bani Hamim menggunakan 1). Proses Pembelajaran, 2). Materi pembelajaran,3). Perangkat pembelajaran, 4). Evaluasi pembelajaran,5). Kendala pembelajaran. Yang mendukung Pembelajaran Metode Utsmani di pondok pesantren Faidhul'Allam Bani Hamim yakni yaitu:1). Dukungan Orang Tua Santri Motivasi hidup tidak hanya diberikan oleh pihak sekolah saja melainkan juga dari pihak orang tua 2). Adanya sarana prasarana yaitu faktor pendukung sangat penting dan berguna bagi situasi yang mendukung 3). Dukungan Peserta didik Merasakan yang hangat merupakan suatu bentuk dukungan moril yang berguna lingkungan sekolah semangat kebersamaan yang antar sesama pendidik.

Hasil capain santri dalam Metode Utsmani dan penelitian ini terdapat banyak peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyyah dan tajwid melalui dengan kemampuan guru yang mempunyai dalam menjalankan prosedur pendekatan Ottoman, penjadwalan yang konsisten, dan dukungan kelembagaan yang mendorong penerapannya. Tentang kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan terdapat Imam Kholil bin Ahmad, Ibnu Jazary dan pengikutnya serta mengajarkan teknik membaca tebal, tipis, yaitu Mencucu dan Meringis untuk santri mempermudah bacaan Makhorijul Huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidatul, Hasanah.”Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar “. BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual 2, No. November (2017); 482-93 Diakses 16 Juni 2024 Pukul 13: 50 WIB
- Abu Najibulah Saeful Bahri. *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Hafsh*. Al-Blitar: Pondok Pesantren Nurul Iman Blitar, 2009
- Abu Ahmad,Sidokare As.Kompilasi *Terjemah Kitab Shohih Bukhari*,Ebook Oman: Pustaka Azzam, 2009
- Ahmad Munir,DKKA.*Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur ’an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.1994
- Al-Qur ’an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara,Penterjemah/ Pentafsiran Al-Qur’an, 1971
- Alaika M. Bagus Kurnia Dan Mohamad Abdul Gofar, *Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur ’an Maha Santri Melalui Pembelajaran Al-Qur ’an Di YPP.An Nariyah Surabaya”* Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam No.1 (2019) 94-104
- Amrullah,F. *Ilmu Al-Qur ’an untuk pemula*. Jakarta:CV Artha Rivera,2008.
- Ansori Hasan Ari,” strategi peningkatan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam”: Jurnal Qathruna, Vol.2 No 2 (Juli-Desember 2015)
- Arifin Muhammad,*Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1996).hlm.61
- Azwar Saiful, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Pustaka Belajar, 2011).hlm 16
- Buku *Panduan PGPQ Metode Utsmani*. Blitar. Penerbit Ponpes Nurul Iman, 2019
- Djaman “*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm.31
- Direktur Jendral Bimbingan Agama Islam.*Metode-Metode Membaca Al-Qur’an di Sekolah Umum*.Jakarta:Depag RI, 1998
- Ella Hayati, Wawancara 11 Juni 2024
- Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*.Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014.
- Hasim Aqil Said, *Al-Qur ’an Membangun Tradisi Kesalehan Haqiqi* ( Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm.5
- Heri, Rahyubi: *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung:September. 2016
- Husna Farhana,Awiria,Nurul Mutaqien, *Penelitian Tindakan Kelas*,( Meda: Harapan Cerdas 2019),1-2
- Imam,Gunawan.*Metode Penelitian Kualitatif* ( Teori Dan Praktik). Jakarta: PT Bumi Aksara,2013.
- Husna Farhana, Awiria, Nurul Mutaqien, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Meda: Harapan Cerdas 2019),1-2

Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-metode Belajar Huruf Al-Qur'an* Cetakan Pertama Agustus 2022 vii 220 hlm, Penerbit: SUKA PRESS

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jl.Marsda Adissucipto Yogyakarta 55281

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem* (Semarang: Rasail Media Grup, 2008) hlm.8

Izza Amalia. "Pemahaman Tajwid Murid Dengan Metode Usmani Di TPQ Roudlotul Jannah Sampung Ponorogo Dan Metode Ummi Di MI Plus Darul Falah

*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif ( Materi Kuliah Metodologi Penelitian. Pp, Uin Malik Malang )* , Malang 9 juni 2011

Mojoagung Jombang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952, 2020

Oemar Hamalik ; EDISI, edisi 1 ; Penerbitan, Jakarta :Bumi Aksara,2003 ; Deskripsi Fisik, xi, 240 halaman

Khasanah Uswatun, *Pengantar Microteaching*. (Yogyakarta: CV Budi Utama 2012), hal 25.

Kurnia, Alaika M Bagus, and Mochamad Abdul Ghofur. "Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Yppp. an-Nuriyah Surabaya." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 92-104. .

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook (Edition 3)*, (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), 8-9.

Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1996).hlm.61

Muhibin,Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,Cetakan Keenam* Belas.Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Masruri dan Yusuf MS, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an* , (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007), hal. 1-8.

Moloeng.Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), 329.

Neng Fachriyah, Wawancara, 06 Juni 2024

Nida Zaqiatunnufus, Wawancara, 11 Juni 2024

Noer Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003) hlm.15

Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan* ( Jakarta:Rineka Cipta. 2005) hal.30

Nopita,N. *Penerapan Metode Utsmani Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an* ( Studi Lapangan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan Bandar Lampung ) Diss.UIN Raden Intan Lampung, 2019.

*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Cet 14. Bandung: Remaja Rosdakrya*

Ramli Abdul Wahid,*Ulumul Qur'an Edisi Revisi* ( Jakarta: Grafindo Persada,)56

Royhatudin Aat ,” Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Malnu Pusat Menes”.Adminpai+ Publish: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.XV, No 2,Desemuwa 2018

Saputri Rafi,Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern (Jakarta:PT Raja Grafindo,2009) hlm.399.

Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif*, (Bandung Alfabeta, 2007), 338

Sujana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* ( Bandung Sinar Baru Algesindo, 2001)

Suwarsono, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an* Cet. 11 ( Yogyakarta, Depublish,2016) hlm.8

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Umar sidiq.*Metode Penelitian Kuaalitatif Di Bidang Pendidikan* Ponorogo: Nata Karya. 2019.

Ulfatun Nadiroh Dan Raden Diana” *Implementasi Metode Utsmani Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah PESONA PUAD 8, NO 2 (2017): 487-93

Wahid Abdul Ramli, *Ulumul Qur'an Edisi Revisi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, ) 56

Zarkasyi Dachlan, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an* ( Semarang Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudotul Muhajirin

Zakiah, Darajat.*Kepribadian Guru*. Cet 4. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005